

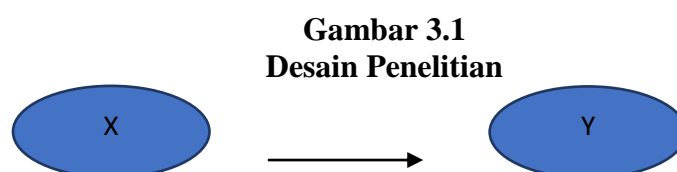
## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Desain Penelitian

Menurut Sugiyono (2017 : 2 ) metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Berdasarkan hal tersebut terdapat empat kata kunci yang perlu diperhatikan yakni cara ilmiah data tujuan dan kegunaan. Cara ilmiah berarti kegiatan penelitian itu didasarkan pada ciri-ciri keilmuannya yaitu rasional, empiris, dan sistematis. empiris berarti cara-cara yang dilakukan itu dapat diamati oleh indera manusia sehingga orang lain dapat mengamati dan mengetahui cara-cara yang digunakan.

Metode penelitian yang dipakai dalam penelitian adalah *ex post facto* Sugiyono (2010: 7) mengemukakan bahwa penelitian *ex post facto* adalah satu penelitian yang dilakukan untuk meneliti peristiwa yang telah terjadi dan kemudian melihat ke belakang untuk mengetahui faktor-faktor yang dapat menimbulkan kejadian tersebut. Tidak ada manipulasi langsung terhadap variabel penelitian ini. Untuk melihat hubungan antara variabel *dependent* dan *independent* dirancang konstelasi variabel sebagai berikut:



Sumber: Sugiyono (2010: 7).

Keterangan:

X : pengendalian

Y : efektivitas penerimaan retribusi terminal

### 3.2 Operasionalisasi Variabel

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel penelitian, yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas yang dimaksud pada penelitian ini yaitu pengendalian (variabel X), dan variabel terikatnya yaitu efektivitas penerimaan retribusi terminal (variabel Y).

Maka menurut Syofian (2016 : 110) :

- Variabel bebas adalah variabel yang menjadi sebab atau berubah atau mempengaruhi suatu variabel lain. Juga sering disebut dengan variabel bebas atau prediktor atau stimulus atau eksogen atau antecedent
- Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variabel lain yakni variabel bebas. Variabel ini juga sering disebut variabel terikat variabel respon atau endogen.

Adapun operasional variabel antara Pengendalian dan

Efektivitas dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 3.1**  
**Operasionalisasi Variabel Penelitian**

Variabel	Dimensi	
<b>Variabel Bebas</b> <b>(X)</b>  <b>Pengendalian</b> <b>(Hasibuan 2012</b> <b>: 245 )</b>	1. Menentukan standar – standar yang akan dilakukan dalam pengendalian	a. Adanya penentuan target per b. Adanya standar operasional ditetapkan
	2. Mengukur pelaksanaan atau hasil yang telah dicapai	a. Tersedianya sarana dan pra b. Adanya tolak ukur target se
	3. Membandingkan pelaksanaan atau hasil dengan standar	a. Kesesuaian antara pelaksa b. Adanya kegiatan evaluasi
	4. Melakukan tindakan perbaikan	a. Adanya tindakan atau sanksi b. Adanya tindakan atau sanksi
<b>Variabel Terikat</b> <b>(Y)</b>  <b>Efektivitas</b> <b>(Duncan dalam</b> <b>Steers</b> <b>1985 : 53)</b>	1. Pencapaian Tujuan	a. Realisasi penerimaan retrib yang telah ditentukan b. Adanya pengawasan yang penyediaan retribusi term
	2. Integritas	a. Adanya bukti penerimaan b. Adanya sosialisasi yang dil

	3. Adaptasi	a. Kesesuaian pemberiansank yang berlaku b. Pemberiansanksibagipetug
--	-------------	---

Sumber :BerbagaiReferensi

Berdasarkan indikator – indikator yang ada pada definisi operasional tersebut peneliti membuat angket dengan beberapa pertanyaan yang masing – masing mempunyai 5 (lima) alternative jawaban dimana masing – masing jawaban diberi bobot serta dimodifikasi sesuai dengan kepentingan peneliti sebagai berikut:

**Tabel 3.2**  
**Skala Likert**

<b>Pernyataan Responden</b>	<b>Skor</b>
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Ragu – Ragu ( R)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber :Sugiyono ( 2017 : 153 )

Hasil perhitungan antara frekuensi variabel x dan variabel y digunakan rumus yang akan menghasilkan perhitungan persentase dari tiap-tiap indikator variabel bebas dan variabel terikat sebagai berikut:

$$\frac{\sum f x b \times 100\%}{\text{Sekoringgi}} = \text{persentase}$$

Keterangan :

$\Sigma$  (Sigma) = jumlah,, F = Frekuensi, B = Bobot

Untuk mengukur variabel bebas dan terikat peneliti menyusun suatu ukuran dengan menggunakan panjang interval adapun rincian ukuran tersebut adalah:

Nilai maksimum = Nilai Tertinggi x Jumlah Responden

Nilai minimum = Nilai Terendah x Jumlah Responden

Panjang interval = **Nilai Maksimum - Nilai Minimum**

---

**Banyak kelas**

Panjang interval yang diambil adalah sebagai berikut :

1. Indeks : 1-2, Merupakan kriteria sangat kurang baik
2. Indeks : 2-3, Merupakan kriteria kurang baik
3. Indeks : 4-5, Merupakan kriteria cukup
4. Indeks : 5-6, Merupakan kriteria baik
5. Indeks : 7-8, Merupakan kriteria sangat baik

Selanjutnya berdasarkan skala Richter pengaruh koordinasi terhadap efektivitas pengelolaan retribusi Terminal masing-masing keseluruhannya dihitung sebagai berikut :

- Jumlah sampel (n) x 1 Jumlah Indikator = (Sangat Kurang Baik)
- Jumlah sampel (n) x 2 Jumlah Indikator = (Kurang Baik)
- Jumlah sampel (n) x 3 Jumlah Indikator = (Cukup)
- Jumlah sampel (n) x 4 Jumlah Indikator = (Baik)
- Jumlah sampel (n) x 5 Jumlah Indikator = (Sangat Baik)

### **3.3 Metode Penelitian**

Metode penelitian yang dipakai dalam penelitian ini adalah metode penelitian eksplanasi (Explanatory Research), menggunakan data yang sama, menjelaskan hubungan kausal antara variabel melalui pengujian hipotesis.

Menurut Sugiyono (2003 : 83 ) rancangan penelitian eksplanasi (penjelasan) dan cross sectional, yaitu bagaimana variabel-variabel yang diteliti itu akan menjelaskan objek yang diteliti melalui data yang terkumpul dan pengamatan hanya dilakukan satu kali saja. Seluruh data yang diperoleh akan diproses dan diolah dengan analisa kuantitatif.

### 3.4 Populasi dan Sampel Penelitian

#### 3.4.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2003 : 80) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Populasi dalam penelitian ini adalah pegawai Dinas Perhubungan, Sopir Angkutan, dan Pengusaha.

$n_1$  = Pegawai Dinas Perhubungan : 25 orang

$n_2$  = Sopir Angkutan : 603 orang

$n_3$  = Pengusaha : 112 orang

---

740 orang

#### 3.4.2 Sampel

Sampel menurut Siregar (2016 : 145 ) adalah suatu prosedur dimana hanya sebagian populasi saja yang diambil dan dipergunakan untuk menentukan sifat serta ciri yang dikehendaki dari suatu populasi.

Sampel yang menggunakan teknik random sampling yaitu teknik pengambilan sampel yang memberikan kesempatan yang sama kepada setiap anggota yang ada dalam suatu populasi untuk dijadikan sampel. Syarat untuk dapat dilakukan teknik simple random sampling adalah :

- a) Anggota populasi tidak memiliki strata sehingga relatif homogen
- b) Adanya kerangka sampel yaitu merupakan daftar elemen-elemen populasi yang dijadikan dasar untuk pengambilan sampel.

Dalam penentuan ukuran sampel, peneliti menggunakan rumus Yamane (Rakhmat 2004 : 82 ) yaitu :

$$n = \frac{N}{Nd^2 + 1}$$

Keterangan :

n = sampel

N = jumlah populasi

d = perkiraan tingkat kesalahan (10%)

Untuk menentukan sample , peneliti menggunakan Teknik Simple Random Sampling berdasarkan pendapat Sugiyono ( 2003 : 80) yaitu Teknik pengambilan atau penentuan sample dari populasi yang dilakukan secara acak dan memperhatikan strata tingkatan yang ada pada populasi itu.

Dalam penentuan ukuran sample, peneliti menggunakan rumus Yamane yaitu:

n = ukuran sample

N = ukuran populasi

d =  
 persen kelonggaran ketidaktepatan kerana kesalah-pengambilan sampel yang ditolerir/diinginkan (10%).

$$N = 740$$

$$n = \frac{740}{740(0,1)^2 + 1}$$

$$n = \frac{740}{8,4} = 88,0 \sim 88$$

Jadi jumlah sampel untuk penelitian ini adalah 88 orang

responden dengan pertimbangan sebagai berikut :

$$n_1 = \frac{25}{740} \times 88 = 2,97 = 3 \text{ orang}$$

$$n_2 = \frac{603}{740} \times 88 = 71,7 = 72 \text{ orang}$$

$$n_3 = \frac{112}{789} \times 89 = 12,6 = 13 \text{ orang}$$

Ukuran sampel (n) = 88 orang.

### 3.5 Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

#### 3.5.1 Sumber Data

Data yang dipergunakan oleh peneliti terbagi atas dua sumber yaitu:

1. Data primer, yaitu data yang didapatkan secara langsung di Dinas Perhubungan Kabupaten Bandung atau merupakan sumber data utama dalam penelitian.
2. Data Sekunder, yaitu data yang diperoleh melalui buku-buku, dokumen-dokumen, dan sumber ilmiah lainnya yang ada hubungannya dengan



masalah yang akan diteliti atau merupakan sumber data penunjang dalam menelaah masalah penelitian (studi pustaka).

### **3.5.2 Teknik Pengumpulan Data**

Sedangkan teknik pengumpulan data dalam penelitian dilakukan melalui sebagai berikut :

1. Observasi, yaitu suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara pengamatan terhadap objek objek yang diteliti serta melakukan pencatatan terhadap berbagai gejala yang dianggap penting dan berhubungan dengan objek penelitian
2. Angket, yaitu teknik pengumpulan data dengan cara membuat daftar pernyataan dengan pilihan jawaban yang telah tersedia dalam bentuk pilihan berganda, dengan maksud untuk memudahkan responden dalam menjawabnya. Angket disebarakan pada para responden yang terlibat dalam Efektivitas Penerimaan Retribusi Terminal Ciparay Kabupaten Bandung.
3. Wawancara, yaitu suatu teknik pengumpulan data dengan cara mengajukan pertanyaan serta komunikasi langsung dengan pihak yang berkaitan dengan masalah penelitian dalam hal ini peneliti melakukan wawancara dengan pihak Dinas Perhubungan Kabupaten Bandung, Pengusaha dan Sopirangkutan.

### 3.6 Metode Analisis Data

Jenis data yang terkumpul ini adalah data ordinal. Sesuai dengan tujuan penelitian, yaitu mengetahui pengaruh koordinasi terhadap efektivitas pengelolaan retribusi Terminal Ciparay Kabupaten Bandung.

Menurut Sugiyono (2017 : 244) analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Analisis dalam penelitian ini menggunakan metode korelasional.

Menurut Sugiyono (2017 : 153) untuk menguji hipotesis asosiatif atau hubungan (korelasi) bila datanya berbentuk ordinal digunakan teknik statistik Korelasi Spearman Rank dan Korelasi Kendall tau.

Koefisien Korelasi Rank Spearman digunakan mengingat variabel tersebut mempunyai skala pengukuran ordinal. Fungsi koefisien korelasi rank spearman ini adalah untuk ukuran asosiasi yang menurut kedua variabel diukur sekurang-kurangnya dalam skala ordinal, sehingga objek objek atau individu-individu yang dipelajari dapat ranking dalam 2 ranking yang berturut-turut. Penghitungan Koefisien Korelasi Rank Spearman ini dibantu oleh aplikasi SPSS Ver.26. Adapun langkah – langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut ;

Cara Koefisien Korelasi Rank Spearman :

1. Variabel pertama pertama misal X dan variabel kedua misal y di ranking.

2. Apabila terdapat nilai pengamatan yang sama rangkingnya adalah rata-ratanya
3. Menentukan selisih ranking ( $d_i$ ) untuk setiap pasang variabel  $x$  dan  $y$
4. Menghitung nilai statistik  $r_s$

Apabila terdapat nilai pengamatan yang sama statistik  $r_s$  hitung dengan rumus :

$$r_s = \frac{\sum x^2 + \sum y^2 - \sum d_i^2}{2\sqrt{\sum x^2 \sum y^2}}$$

Keterangan :

$r_s$  = Korelasi Rank Spearman

$\sum x^2$  = Jumlah ranking yang sama pada  $x$

$\sum y^2$  = Jumlah ranking yang sama pada  $y$

$\sum d_i^2$  = Jumlah hasil pengurangan antar ranking yang terdapat pada variabel  $x$  dengan variabel  $y$ .

Untuk mencari jumlah ranking yang sama pada  $x$  dan  $y$  menggunakan rumus :

$$\sum x^2 = \frac{n^3 - n}{12} - \sum T_x \text{ dan } T_x = \sum \frac{t^3 - t}{12}$$

Kaidah pengujian : Tolak jika  $t < t_{\alpha/2}(n-2)$

Untuk dapat mengetahui kuat tindakan pengaruh variabel  $x$  dan variabel  $y$  maka digunakan pedoman interpretasi koefisien pengaruh dalam tabel 5 sebagai berikut :

**Tabel 3.3**  
**Pedoman Interpretasi Koefisien Pengaruh**

Interval Koefisien	Interval Koefisien
0.00 – 0.199	SangatRendah
0,20 – 0.399	Rendah
0.40 – 0.599	Sedang
0.60 – 0.799	Kuat
0.80 – 1.000	SangatKuat

**Sumber :Sugiyono ( 2017 : 184 )**

Langkah-langkah perhitungannya sebagai berikut :

- 1) Tiap angket responden diberi nomor
- 2) Menyusun responden pertama sampai dengan responden terakhir
- 3) Menyusun skor X
- 4) Menyusun score Y
- 5) Mencari ranking X
- 6) Mencari ranking Y
- 7) Mencari selisih ranking ( $d_1$ )
- 8) Menguat gerakan hasil  $d_1$  ( $d_i^2$ )
- 9) Menjumlahkan ( $\sum d_1$ )
- 10) Mencari besarnya pengaruh ( $r_s$ )

Tingkat keyakinan yang digunakan sebesar 95% atau taraf nyatanya sebesar 0,05 artinya tingkat kepercayaan 95% atau apabila terjadi kekeliruan atau kesalahan toleransi yang dapat diterima hanya sampai 5% atau 0,05.

Sementara itu untuk pengukuran variabel X dan Y sebagaimana tersebut di atas dilakukan dengan menjabarkan aspek-aspek dari masing-masing variabel tersebut kedalam beberapa pertanyaan dengan mengacu kepada skala likert.

Sugioyno ( 2017 : 107 ) mengatakan bahwa skala Richter digunakan untuk mengukur sikap pendapat dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial yang telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti yang selanjutnya disebut sebagai variabel penelitian.

Dalam penelitian ini tingkat keyakinan yang digunakan sebesar 95% dan taraf kesalahannya sebesar 0,05 artinya tingkat kepercayaan 95% atau apabila terjadi kesalahan toleransi yang dapat diterima hanya sampai 5%.

### **3.6.1 Pengujian Validitas Instrumen**

Validitas menurut Sugiyono ( 2017 : 267 ) merupakan sederajat ketepatan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan oleh peneliti. dengan demikian data yang valid adalah data yang tidak berbeda antara data yang dilaporkan oleh peneliti dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek penelitian.

Validitas menjadi suatu ukuran yang menunjukkan tingkat tingkat kevalidan sesuatu instrumen yang digunakan untuk menetapkan ketentuan ketetapan dari sifat-sifat yang diteliti.

- Instrumen yang paling harus memiliki validitas internal atau rasional yakni memiliki kriteria rasional (teoritis) dengan mencerminkan apa yang diukur berdasarkan kriteria kriteria.

- Selain validitas internal, instrumen yang valid hendaknya memiliki validitas eksternal yakni dikembangkan fakta-fakta empiris di lapangan.

Pengukuranyang digunakan dapat dilakukan dengan membandingkan isi instrumen dengan isi atau rancangan program yang ditetapkan melalui uji item, yaitu denganmenghitungkorelasiantarsetiap skor item instrument denganskor nol.

Uji Validitas ketetapan terhadap instrumen penelitian menggunakan teknik korelasi item total “Product Moment” dengan rumus sebagai berikut :

$$r = \frac{n\sum xy - (\sum x \sum y)}{\sqrt{[n\sum x^2 - (\sum x)^2][n\sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

Dimana :

- r = KoefisienKorelasi  
 $\sum x$  = JumlahSkor Total Item Ke 1  
 $\sum y$  = JumlahSkorSemua Item Ke 1  
n = Jumlahresponden

Keterangan :

- rs = koefiseinkorelasi rank spearman  
n = jumlahsampel  
di = selisihsampel

Adapunacuanstandaruntukvalidalitis yang lebihspesifikadalahsebagaiberikut:

**Tabel 3.4**  
**InterprestasiKoefisienKorelasi**

Interval Koefisien	Tingkat hubungan
0,80 – 1,000	SangatKuat
0,60 – 0,799	Kuat
0,40 – 0,599	CukupKuat
0,20 – 0,399	Rendah
0,00 – 0,199	Sangatrendah

Sumber :Riduan (2014:136)

### 3.6.2 Pengujian Reliabilitas Instrumen

Setelah dilakukan pengujian validitas dari seluruh alat ukur, maka selanjutnya dilakukan pengujian reliabilitas. Instrumen yang reliabel adalah instrument yang bila digunakan beberapa kali pengujian untuk memperoleh objek yang sama akan menghasilkan data yang sama. Maka dari itu reliabilitas suatu instrumen adalah istilah yang dipakai untuk menunjukkan sejauh mana suatu hasil pengukuran relatif konsisten apabila pengukuran diulang kembali. Apabila suatu instrumen diulang untuk menguji reliabilitas atau konsistennya suatu instrumen tersebut dan diperoleh hasil dengan relatif konsisten maka alat ukur tersebut reliabel.

Dalam penelitian ini menggunakan uji reliabilitas menggunakan *Cronbach Alpha*, adapun pengambilan keputusan *Cronbach Alpha* adalah sebagai berikut:

Menurut Agung Bhuono (2005 :72) uji reliabilitas dilakukan dengan melihat nilai *Cronbach's Alpha* dimana :

- a) Jika nilai *Cronbach Alpha*  $> 0,60$  maka suatu instrument dikatakan reliabel
- b) Jika nilai *Cronbach Alpha*  $< 0,60$  maka suatu instrument dikatakan tidak reliabel.

### 3.6.3 Koefisien Determinasi

Koefisien Determinasi adalah untuk mengetahui besarnya kemampuan variable independent menjelaskan variable dependen.

Nilai  $R^2$  sebesar 1, berarti pengaruh variable terikat atau dependensi seluruhnya dapat dijelaskan oleh variable bebas atau

independent dan tidak ada factor lainnya yang mempengaruhi. Jika nilai  $R^2$  berkisar 0 sampai dengan 1, berarti semakin kuat kemampuan variable bebas menjelaskan variable terikat.

Adapun pedoman untuk memberikan interpretasi terhadap Koefisien Determinasi adalah sebagai berikut :

**Tabel 3.5**  
**Interpretasi Koefisien Determinasi**

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,80 – 1,00	Sangat Kuat
0,60 – 0,799	Kuat
0,40 – 0,599	Cukup Kuat / Sedang
0,20 – 0,399	Rendah
0,00 – 0,199	Sangat Rendah

Sumber : Sugiyono (2010: 14)

#### 3.6.4 Uji Signifikansi (uji -t)

Untuk mengetahui besarnya pengaruh, variable independent secara individual (parsial) terhadap variable dependen. Maka harus mencari nilai Koefisien Determinasi dengan rumus ;

$$\text{Koefisien Determinasi (KD)} = r^2 \times 100\%$$

**Tabel 3.6**  
**Besaran Penafsiran Persentase**

Persentase	Keterangan
1-25%	Sebagian Kecil
26-49%	Hampir Setengah
50%	Setengah
51-75%	Sebagian besar
76-99%	Pada umumnya
100%	Seluruhnya



Sumber :Sugiyono ( 2017 : 20)

Adapun untuk mengukur variabel X dan Y dilakukan dengan menjabarkan berbagai aspek dari masing-masing variabel kedalam beberapa pertanyaan dalam bentuk kalimat pernyataan dengan mengacu kepada skala likert.

Sugioyno ( 2017 : 107 ) mengatakan bahwa skala Likert digunakan untuk mengukur sikap pendapat dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial yang telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti yang selanjutnya disebut sebagai variabel penelitian.

Selanjutnya peneliti mengemukakan hipotesis statistik sebagai berikut :

$H_0 : p = o$  : Tidak terdapat pengaruh antara pengendalian terhadap efektivitas penerimaan retribusi terminal

$H_1 : p = o$  : Terdapat pengaruh antara pengendalian terhadap efektivitas penerimaan retribusi terminal

### 3.7 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di UPT Terminal Ciparay Kabupaten Bandung dengan waktu penelitian ini adalah sebagai berikut :

**Tabel 3.7**  
**Jadwal Kegiatan Penelitian Bulan Desember.d April Tahun 2020**

No	Kegiatan	Bulan																			
		Desember				Januari				Februari				Maret				April			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Persiapan																				

